

*IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*  
Volume 2 No. 02 2019, p. 217-231  
ISSN: 2338-4131 (Print) 2715-4793 (Online)  
DOI: <https://doi.org/10.37542/iq.v2i02.34>



**JURNAL**  
PENDIDIKAN ISLAM

# Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman *Maharoh Istima'* Bahasa Arab

**Novi Rahmawati**

*Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hidayah Tasikmalaya, Indonesia*

[rachmanovi1996@gmail.com](mailto:rachmanovi1996@gmail.com)

## **Abstrak:**

Artikel ini membahas pengaruh media audio visual pada *maharoh istima'* dimotivasi oleh pandangan mayoritas siswa tentang kesulitan belajar bahasa Arab. Keberhasilan belajar tidak lepas dari persiapan semua pihak. Guru harus mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran ini mengharuskan siswa untuk dapat mengucapkan *mufrodad* atau kalimat dan melatih keberanian untuk berbicara bahasa Arab di depan teman-teman mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menjelaskan pemahaman *maharoh istima'*, serta alat belajar, untuk mengetahui metode pembelajaran *maharoh istima'* menggunakan metode Audio Visual, untuk menemukan pembelajaran *maharoh istima'* kendala menggunakan audio visual. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs Persis 79 Rajapolah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non *probability* sampling dengan sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua siswa kelas VIII. Pengumpulan data menggunakan tes yang berfungsi untuk menentukan nilai hasil belajar dalam pemecahan masalah. Dengan hasil sebagai berikut. (1) ada pengaruh media audio visual pada *maharoh istima'*, hasilnya diperoleh dari nilai signifikansi kurang dari 0,05, nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media audio visual pada *maharoh istima'* siswa.

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, *Maharoh Istima'*, Pendidikan Bahasa Arab

### **Abstract:**

This article discusses the influence of audio visual media on maharoh istima 'is motivated by the views of the majority of students about the difficulty of learning Arabic. Learning success cannot be separated from the preparation of all parties. The teacher must be able to grow students' motivation to learn. This learning model requires students to be able to say mufrod at or sentences and train the courage to speak Arabic in front of their friends. The objectives of this study were: To explain the understanding of Maharoh istima' ', as well as the learning tools, to find out the learning method of Maharoh istima' using the Audio Visual method, to find Maharoh istima's learning constraints using audio visual. The design of this study uses a quantitative approach with a type of correlational research. The population in this study were all students of class VIII MTs Persis 79 Rajapolah. Sampling in this study used nonprobability sampling technique with saturated sampling, namely sampling technique if all members of the population. So that in this study the sample used was all class VIII students. Data collection uses a test that serves to determine the value of learning outcomes in problem solving. With the following results. (1) there is the influence of audio-visual media on maharoh istima ', the results are obtained from a significance value of less than 0.05, a significance value of 0.000. Thus it can be concluded that there is a significant influence between audio visual media on students' maharoh istima.

Keywords: Audio Visual Media, Maharoh istima', Arabic Language Education

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas hidup. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Departemen pendidikan,<sup>1</sup> pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, dan lain-lain.) yang berkuasa atau yang berkekuatan, dari pengertian tersebut, manusia dapat dipengaruhi dari berbagai faktor untuk dapat memilih pendidikan yang baik. Seperti dalil dalam Alquran surat Al-Balad ayat 8-10 :

الم نجعل له عينين . و لسانا و شفقتين . و هديناه النجدين .

Artinya: “Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua mata, lidah, dua bibir dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan”.

---

<sup>1</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2006) hal. 865.

Maka untuk mencapai pendidikan yang efektif manusia dipengaruhi oleh pembelajaran yang harus disampaikan dengan cara yang menarik, baik guru yang kreatif, sarana yang menunjang, maupun metode pembelajaran yang tepat.

Metode menurut KBBI adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam hal ini metode pembelajaran menentukan kualitas belajar siswa. Salah satu metode yang baik untuk belajar mengajar yaitu menggunakan media audio visual.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis tersebut. Pengajaran audio visual ini penggunaan materi yang penerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol yang ada. Maka untuk memahami bahasa arab diperlukan kecakapan dalam berbicara dan mampu mendengar bahasanya dengan pemahaman yang baik.

*Maharah istima* (kemampuan mendengar) adalah salah satu dari kemampuan kebahasaan empat<sup>2</sup> yang dipelajari mahasiswa pertama kali sebelum pembelajaran kemampuan kebahasaan empat yang lain. Menurut Hasan Sahatah, kemampuan mendengar yang baik sangat bermanfaat dalam memahami ide-ide pokok secara terperinci.<sup>3</sup> Menurut Rusydi Ahmad Thuaimah seseorang yang memiliki kemampuan mendengar yang baik pasti ditunjang kemampuan antara lain: (a) memiliki pengetahuan bahasa Arab yang baik, tidak hanya dalam hal ilmu *ashwat*, kosakata dan struktur kalimat, tetapi juga aspek-aspek kebahasaan yang lain, (b) memiliki pengetahuan tentang tema-tema baru bahasa Arab, (c) memiliki pengetahuan tentang tujuan atau arah apa yang dibicarakan dalam tema tersebut, (d) memiliki pengalaman yang tentang berbicara bahasa Arab, (e) memiliki pengetahuan tentang bentuk-bentuk budaya yang berkaitan dengan bahasa Arab terutama yang memiliki arti khusus. Maka ini salah satu penunjang untuk memahami bahasa arab itu sendiri.<sup>4</sup>

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi seseorang, apa pun jabatan dan kedudukannya. Menurut Zulhannan, dalam bukunya yang berjudul "*Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*", dari rakyat kecil sampai rakyat publik figur, bahasa tetap menjadi

---

<sup>2</sup> Empat kemampuan bahasa tersebut adalah mendengar (*istima*) berbicara (*kalam*) membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*)

<sup>3</sup> Hasan Sahatah. *Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyah baina an-Nadhoriyah wa at- Tathbiq*. (Bayrut: ad-Dar al-Misriyah al-Libnaniyah, 1993) hal. 78.

<sup>4</sup> Rusydi Ahmad Thuaimah. *al-Marja' fi Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyah li an- Natiqiina bi Lughot Ukhro*. (Riyadh: Jami'ah Umm al-Quro Ma'had al-Lughoh al-'Arabiyah Wahdah al-Buhuts wa al-Manahij Silsilah Dirosat fi Ta'lim al-'Arabiyah, 1986) hal. 418.

penentu kebijakannya. Fungsinya sangat banyak, di antaranya sebagai alat komunikasi, interaksi, penyampaian dan penerimaan informasi dan merupakan pengantar pola pikir orang tentang pemahaman berbagai kajian keilmuan.<sup>5</sup>

Bahasa Arab menjadi bahasa resmi di lebih dari 20 negara sekaligus bahasa ibu bagi lebih dari 300 juta orang. Bahasa Arab diucapkan di seluruh Timur Tengah, dari Maroko sampai ke Irak. Selain itu, karena bahasa Arab adalah bahasa Alquran dan Islam, maka bahasa ini pun dipahami oleh lebih dari 1,2 milyar orang di seluruh dunia. Maka bahasa Arab masuk dalam bahasa penting di dunia. Bahkan di negara-negara di mana bahasa Arab tidak menjadi bahasa resmi, orang berlomba untuk menguasai bahasa ini karena dianggap penting sebagai bahasa global. Di luar semua itu, masyarakat Indonesia sebagai negeri dengan komunitas muslim terbesar di dunia memiliki keterikatan yang sangat kuat dengan bahasa Arab. Ada istilah mengatakan bahwa “bahasa adalah jendela ilmu pengetahuan”, sementara Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia lahir dari negeri berbahasa Arab. Oleh karena itu menguasai bahasa Arab dapat diartikan sebagai membuka jendela untuk menguasai ilmu-ilmu keislaman.

Kemahiran berbahasa Arab adalah merupakan salah satu jenis kemampuan yang ingin dicapai dalam pengajaran berbahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan sarana utama untuk berkomunikasi dengan orang Arab dan memahami buku atau kitab yang berbahasa Arab. Maka diperlukan pengoptimalan belajar dan mengajar bahasa Arab di dalam instansi pendidikan formal maupun nonformal. Untuknya, upaya-upaya pengoptimalan kegiatan belajar mengajar sangat tepat dilakukan demi meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab. Untuk itu, diperlukan sekali pembelajaran yang efektif yang merupakan suatu upaya untuk mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab baik dari segi proses maupun hasil.

Menurut Tayas Yusuf dan Saiful Anwar, peran seorang guru tidak cukup sebagai pengajar saja, namun harus berperan sebagai pakar atau ahli bahasa yang mampu menguasai perbendaharaan bahasa Arab dan retorikanya. Hal ini sangat berpengaruh atas kesuksesan peserta didik dan tujuan instansi pendidikan bahasa. Upaya yang dapat dilakukan berupa pengadaan pusat pelatihan (Lab Bahasa), media audio visual dan buku-buku karya ilmiah yang menyajikan bahasa Arab yang mudah.<sup>6</sup>

Bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia seyogyanya dipelajari secara seksama untuk mencapai kompetensi kebahasaan melalui metode dan teknik yang menarik minat pembelajar.

---

<sup>5</sup> Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) hal. 5.

<sup>6</sup> Tayas Yusuf dan Saiful Anwar. *Metodologi Pembelajaran dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995) hal. 188-189

Abdul Hamid, et. al., berkata dalam bukunya “*Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, kompetensi kebahasaan dimaksud meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-i stima'*), keterampilan bercakap (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qiraah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).<sup>7</sup>

Keterampilan yang pertama dibangun dalam pembelajaran bahasa adalah menyimak (*istima'*), karena melalui keterampilan ini para pembelajar dapat menguasai keterampilan lainnya yaitu *kalam*, *qiraah* dan *kitabah*. *Istima'* mengilhami orang mengenal *mufradat*, bentuk-bentuk *jumlah* dan *tarakib*.<sup>8</sup>

Salah satu inovasi pembelajaran yang menarik adalah melalui media *audio-visual*. Proses menyimak dan memperhatikan melalui metode ini dilakukan sambil mengulang-ulangi *lafadz-lafadz* kosa kata yang dianggap sulit hingga mahasiswa dapat memahami kosa kata dan konteks pembicaraan yang dituturkan. Penggunaan media audio-visual akan menciptakan nuansa yang berbeda sehingga bisa menghindarkan mereka dari kejenuhan dalam belajar bahasa Arab.

Artikel ini akan menjawab pertanyaan: (1) Apa pentingnya media audio visual dalam perspektif pembelajaran *Maharoh Al-Istima'* bahasa Arab? (2) Apakah terdapat pengaruh menggunakan media audio visual terhadap pemahaman *Maharoh Al-Istima'* siswa? (3) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam menggunakan media audio visual terhadap pembelajaran *Maharoh Al-Istima'*?

### **Media Audio Visual**

Secara harfiah media memiliki arti perantara atau pengantar. *Association For Education And Communication Teknologi* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu penyaluran informasi. Menurut *Education* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.

Audio Visual adalah gabungan dari audio dan visual, audio adalah suara yang dapat didengar sedangkan visual adalah yang dapat dilihat. Menurut Syaiful Bahri dan Aswin Zain audio visual adalah media yang mempunyai unsur-unsur suara dan unsur gambar.<sup>9</sup> Sedangkan Azhar Arsyad berpendapat bahwa audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi

---

<sup>7</sup> Abdul Hamid et al. *.Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media* (Malang: UIN-Malang Press, 2008) hal. 37.

<sup>8</sup> Abdul Hamid et al. *.Pembelajaran Bahasa Arab ...* hal. 37.

<sup>9</sup> Syaiful Bahri dan Zain Aswin. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Ciputat Press, 1997) hal. 141.

dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan audio dan visual.<sup>10</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan konsep pembelajaran yang dapat ditangkap oleh indra pendengaran dan pandangan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

### ***Pemahaman Maharoh istima'***

*Istima'* secara bahasa berasal dari bahasa arab yang berarti mendengarkan atau menyimak. Menurut Imam Makruf yang dikutip oleh Cahya Edi Setyawan, *Istima'* secara istilah adalah:

“Sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama manusia dalam tahapan-tahapan tertentu, melalui menyimak kita mengenal *mufrodad*, bentuk-bentuk *jumlah* dan *tarakib*.”<sup>11</sup>

Sesungguhnya proses menyimak tidak sekadar mendengar, tetapi lebih dari itu, yaitu mendengar dengan memusatkan perhatian kepada objek yang disimak. Proses menyimak merupakan kegiatan mendengarkan yang disengaja dalam rangka mencapai maksud-maksud tertentu. Maksud-maksud tersebut misalnya, untuk tujuan belajar, mengapresiasi sebuah karya, mendapatkan informasi khusus, memecahkan masalah, atau untuk memahami aspek-aspek sebuah bahasa.<sup>12</sup>

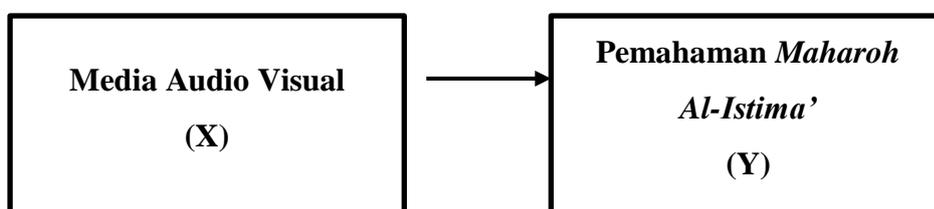
Menurut Ali Ahmad Madkur *Istima'* merupakan proses yang rumit dan memiliki beberapa unsur sebagai berikut:

الاستماع هو التعرف على الاصوات و الفهم و التحليل و التفسير و التطبيق و النقد و التقويم  
للمادة المسموعة

“*Istima'* adalah mengenali suara, memahami, menganalisis, menginterpretasikan, mempraktikkan, mengkritik dan mengevaluasi materi yang didengarkan”.<sup>13</sup>

### ***Hipotesis Penelitian***

Dengan hipotesis awal sebagai berikut:



<sup>10</sup> Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) hal. 89.

<sup>11</sup> Cahya Edi Setyawan. “Konsep Landasan Teori Dan Rancangan Silabus Pembelajaran Maharoh Istima Di Perguruan Tinggi” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 7, Nomor 1, Juni 2018. hal. 162.

<sup>12</sup> W. Gulo, Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta: Grasindo, 2002)

<sup>13</sup> Ali Ahmad Madkur. *Tadris Funun al-Lughah al-Arabiyyah* (Kairo: Dar el-Fikr al-‘Araby, 2006) hal. 84.

Keterangan:

Pengaruh variabel X terhadap variabel Y

H1 = Pengaruh media audio visual terhadap pemahaman *maharoh al-istima'*

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe metode korelasional. di MTs Persatuan Islam 79 Rajapolah tepat di Jalan Ciberekah Desa Manggungjaya, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Persatuan Islam 79 Rajapolah Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 siswa. Data dihimpun dengan tiga cara yaitu wawancara, tes soal dan dokumentasi.

### Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penyusunan instrumen ini yaitu:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan oleh peneliti dan guru bidang mata pelajaran untuk menentukan materi pokok yang akan diteliti dan bentuk-bentuk soal yang akan diajukan.

2. Uji validitas

Pada tahapan ini peneliti memulai dengan harga korelasi setiap butir alat ukur dengan rumus *Pearson/Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

rx<sub>y</sub>= koefisien korelasi

X= skor Soal butiur soal

Y= jumlah skor total tiap soal

n= jumlah responden<sup>14</sup>

Pada tahap berikutnya peneliti melakukan perhitungan dengan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3. Uji Realibilitas

Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ):

$$r_{II} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

---

<sup>14</sup> Arikunto dan Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal. 72.

- r11 : Realibilitas instrumen
- n = banyaknya butir pertanyaan
- $\Sigma S_i^2$  = Jumlah varians item
- $S_t^2$  = Varians total

4. Tingkat Kesukaran Soal

Rumus yang digunakan untuk instrument berupa soal essay adalah:

$$TK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Keterangan:

- TK = Indeks tingkat kesukaran
- $\bar{X}$  = Nilai rata-rata tiap butir soal
- SMI = Skor Maksimun Ideal<sup>15</sup>

5. Uji Wilcoxon

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis perbandingan dua sampel yang saling berkorelasi bila persyaratan distribusi normal tidak terpenuhi, atau jika data yang diolah termasuk kelompok data berbentuk ordinal.

Konsep Dasar Uji Wilcoxon :

- a. Uji Wilcoxon bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan.
- b. Data penelitian yang digunakan dalam uji Wilcoxon idealnya adalah data berskala ordinal atau interval.
- c. Uji Wilcoxon merupakan bagian dari statistic non parametric, maka dalam uji Wilcoxon tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal.
- d. Uji Wilcoxon digunakan sebagai alternatif dari uji paired sample t test, jika data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Hasil Penelitian**

*Uji Validitas*

Tabel 1. Hasil Data Pertanyaan Soal Bahasa Arab Menggunakan Media Audio Visual

NO	Siswa	Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Dela	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	69
2.	Didan	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	54
3.	Didin	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	75
4.	Diki	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	69
5.	Fikri	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	51
6.	Hasni	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	68
7.	Imam	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	57

<sup>15</sup> Arikunto dan Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...* hal. 207.

Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman *Maharoh Istima* Bahasa Arab

8.	Irfan	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	55
9.	Jamil	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	68
10.	Jasmin	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	60
11.	Khusi	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	68
12.	Laisa	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	72
13.	Nabil	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	51
14.	Nurlaila	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	66
15.	Paldi	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	59
16.	Rihma	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	63
17.	Rubby	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	57
18.	Salman	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
19.	Salwa	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	65
20.	Selpi	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	52
21.	Siti	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	62
22.	Srilasmi	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	65
23.	Zulfa	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
24.	Yaris	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	54
	<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>71</b>	<b>79</b>	<b>72</b>	<b>72</b>	<b>75</b>	<b>78</b>	<b>82</b>	<b>75</b>	<b>74</b>	<b>73</b>	<b>75</b>	<b>72</b>	<b>81</b>	<b>81</b>	<b>78</b>	<b>76</b>	<b>77</b>	<b>81</b>	<b>76</b>	<b>1515</b>

Tabel 2. Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal Menggunakan Media

Soal	Koef. Korelasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
1	0.851	9.461	2.0739	Valid
2	0.823	8.450	2.0739	Valid
3	0.262	1.586	2.0739	Tidak Valid
4	0.724	6.131	2.0739	Valid
5	0.249	1.504	2.0739	Tidak Valid
6	0.638	4.836	2.0739	Valid
7	0.512	3.481	2.0739	Valid
8	0.670	5.275	2.0739	Valid
9	0.629	4.722	2.0739	Valid
10	0.728	6.204	2.0739	Valid
11	0.806	7.957	2.0739	Valid
12	0.743	6.476	2.0739	Valid
13	0.632	4.756	2.0739	Valid
14	0.275	1.670	2.0739	Tidak Valid
15	0.367	2.305	2.0739	Valid
16	0.723	6.104	2.0739	Valid
17	0.473	3.138	2.0739	Valid
18	0.728	6.209	2.0739	Valid
19	0.760	6.836	2.0739	Valid
20	0.679	5.399	2.0739	Valid

Dari tabel 1 dan 2 uji validitas soal menggunakan MS.Excel dilakukan pada 24 siswa, untuk hasil uji variabel x yaitu 20 soal pertanyaan. Soal yang dinyatakan valid 17 soal pertanyaan dan tidak valid 3 soal pertanyaan.

Untuk skor jawaban dan hasil rekapitulasi siswa terhadap variabel y adalah pada tabel 3 dan 4.

*Tabel 3. Data Hasil Soal Bahasa Arab Maharoh istima'*

NO	Siswa	Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Dela	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	65
2	Didan	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	50
3	Didin	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	72
4	Diki	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	65
5	Fikri	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	44
6	Hasni	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	64
7	Imam	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	49
8	Irfan	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	48
9	Jamil	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	60
10	Jasmin	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	52
11	Khusi	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
12	Laisa	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	64
13	Nabil	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	47
14	Nurlaila	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	61
15	Paldi	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	50
16	Rihma	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	60
17	Rubby	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	52
18	Salman	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
19	Salwa	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	64
20	Selipi	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	49
21	Siti	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	61
22	Srilasmi	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	62
23	Zulfa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	77
24	Yaris	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	51
	<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>69</b>	<b>73</b>	<b>66</b>	<b>68</b>	<b>74</b>	<b>72</b>	<b>77</b>	<b>72</b>	<b>67</b>	<b>66</b>	<b>72</b>	<b>61</b>	<b>74</b>	<b>73</b>	<b>75</b>	<b>72</b>	<b>75</b>	<b>74</b>	<b>65</b>	<b>1409</b>

*Tabel 4. Rekapitulasi Perhitungan Validitas Maharoh istima'*

Soal	Koef. Korelasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
1	0.957	10.343	2.0739	Valid
2	0.842	9.100	2.0739	Valid
3	0.274	1.661	2.0739	Tidak Valid
4	0.743	6.473	2.0739	Valid
5	0.415	2.659	2.0739	Valid

6	0.558	3.920	2.0739	Valid
7	0.808	7.996	2.0739	Valid
8	0.736	6.339	2.0739	Valid
9	0.463	3.045	2.0739	Valid
10	0.845	9.213	2.0739	Valid
11	0.78	7.267	2.0739	Valid
12	0.789	7.488	2.0739	Valid
13	0.846	9.251	2.0739	Valid
14	0.477	3.164	2.0739	Valid
15	0.345	2.143	2.0739	Valid
16	0.572	4.066	2.0739	Valid
17	0.717	5.997	2.0739	Valid
18	0.75	6.611	2.0739	Valid
19	0.48	3.190	2.0739	Valid
20	0.918	13.497	2.0739	Valid

Dari tabel 3 dan 4 hasil uji validitas menggunakan MS.Excel dilakukan pada 24 siswa, uji validitas variabel y yaitu 20 soal pertanyaan. Soal yang dinyatakan valid 19 soal pertanyaan dan tidak valid 1 soal pertanyaan.

**Uji Reliabilitas**

Dalam menguji reliabilitas instrument penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ):

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{17}{17-1} \right) \left( 1 - \frac{7.838}{59.824} \right) = 0.931$$

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan, di interpretasikan dengan menggunakan tabel kriteria dari Guilford<sup>16</sup> yaitu:

*Tabel 5. Klarifikasi Koefisien Reliabilitas*

<b>Koefisien realibitas (r)</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 ≤ r < 0,20	Sangat Rendah
0,20 ≤ r < 0,40	Rendah
0,40 ≤ r < 0,60	Sedang/Cukup
0,60 ≤ r < 0,80	Tinggi
0,80 ≤ r < 1,00	Sangat Tinggi

Dari hasil perhitungan tersebut, maka koefisien reliabilitas sebesar 0,931 sehingga termasuk kategori tinggi.

Setelah melakukan uji reliabilitas media audio visual, kemudian *maharoh istima* ' atau variabel y, didapatkan hasil uji validitas dari 20 soal terdapat 1 soal yang tidak valid, maka untuk pengolahan reliabilitasnya hanya 19 soal tersebut yang diolah.

Hasil yang diperoleh menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ):

$$r_{II} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{II} = \left( \frac{19}{19-1} \right) \left( 1 - \frac{10.164}{89.432} \right) = 0.941$$

Dari perhitungan tersebut di dapati hasil reliabilitas 0.941 maka koefisien termasuk kategori tinggi.

**Uji Kesukaran Soal**

Uji tingkat kesukaran soal merupakan cara yang digunakan untuk mengukur tingkat suatu soal, apakah soal tersebut dikatakan mudah, sedang, atau sukar. Berikut daftar uji soal dengan kategori tingkat kesukaran.

*Tabel 6. Hasil Taraf Kesukaran Soal*

<b>Interpretasi</b>	<b>Jumlah Item Soal</b>	<b>Nomor Item Soal</b>
Mudah	16 Soal	,2,4,6,7,8,9,10,11,12,13,15,16,17,18,19,20
Sedang	1 Soal	1
Sukar	-	-

**Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan sebelumnya yaitu: “Ada pengaruh media audio visual terhadap *maharoh istima* ' Bahasa Arab.”

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut.

**Data Nilai**

Berikut ini adalah data nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal.

*Tabel 7. Data Nilai Siswa*

NO	NAMA	Media Audio Visual (X)	<i>Maharoh istima'</i> (Y)
1.	Dela Nurul Aulia	81	86
2.	Didan Bahtiar	62	67
3.	Didin Muadin	90	93
4.	Diki Zulfikar	81	86
5.	Fikri Fauzi P	55	63
6.	Hasni Aulia Alifah	80	85
7.	Imam Mujahidin	61	71
8.	Irfan Setiawan	60	68
9.	Jamil Muttaqin	75	85
10.	Jasmin nazwa Halika	65	75
11.	Khusi Ilma Na'afilah	80	85
12.	Laisa Cyntia P	80	90
13.	Nabil Aufa P.R	58	63
14.	Nurlaila Jihadah	76	82
15.	Paldi Yanwar Maulana	62	73
16.	Rihma Aulia Tazkya	75	78
17.	Rubby Aziz Zaura Kamal	65	71
18.	Salman Nuri Naufal	97	97
19.	Salwa Nurul Aini	80	81
20.	Selpi Khoirunnisa	61	65
21.	Siti Nizma Muthmainnah	76	77
22.	Srilasmi Puja Lestari	77	81
23.	Zulfa Azkia	96	96
24.	Yaris Pebrian	63	67

**Uji Wilcoxon**

Berikut ini pengujian Wilcoxon menggunakan SPSS 25.00

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Maharoh_Istima	-	0 <sup>a</sup>	.00	.00
Media_Audio_Visual		22 <sup>b</sup>	11.50	253.00

	Ties	2 <sup>c</sup>		
	Total	24		
a. Maharoh_Istima < Media_Audio_Visual				
b. Maharoh_Istima > Media_Audio_Visual				
c. Maharoh_Istima = Media_Audio_Visual				

Berdasarkan *output* “Test Statistics”, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0.000. Karena nilai 0.000 lebih kecil dari  $< 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh media audio visual terhadap *maharoh istima*’ bahasa Arab pada kelas VIII MTs Persis 79 Rajapolah.

### Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Media audio visual adalah alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan konsep pembelajaran yang dapat ditangkap oleh indra pendengaran dan pandangan, sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa Arab untuk meningkatkan pembendaharaan kosakata, percakapan dan *maharoh istima*’.

Setelah melakukan test soal kepada siswa, didapati hasil perhitungan menggunakan SPSS Uji Wilcoxon yang menunjukkan “Test Statistics”, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0.000. Karena nilai 0.000 lebih kecil dari  $< 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh media audio visual terhadap *maharoh istima*’ bahasa Arab pada kelas VIII MTs Persis 79 Rajapolah.

Selama pembelajaran terdapat kendala-kendala yang dihadapi. Untuk penggunaannya harus tersedia elektronik yang cukup mahal, di antaranya kendala yang dihadapi siswa adalah kemampuan menggunakan elektronik yang belum cukup. Kendala bagi pengajar adalah alat elektronik yang mahal, seperti proyektor, laptop dan listrik yang selalu menyala agar belajar mengajar berlangsung dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Arikunto dan Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Bahri, Syaiful dan Zain Aswin. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Ciputat Press, 1997
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo, 2002
- Hamid, Abdul et al. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN-Malang Press, 2008
- Madkur, Ali Ahmad. *Tadris Funun al-Lughah al-Arabiyah*. Kairo: Dar el-Fikr al-‘Araby, 2006
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2006
- Sahatah, Hasan. *Ta’lim al-Lughoh al-‘Arabiyah baina an-Nadhoriyah wa at- Tathbiq*. Bayrut: ad-Dar al-Misriyah al-Libnaniyah, 1993
- Setyawan, Cahya Edi. “Konsep Landasan Teori Dan Rancangan Silabus Pembelajaran Maharah Istima Di Perguruan Tinggi” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 7, Nomor 1, Juni 2018
- Thuaimah, Rusydi Ahmad. *al-Marja’ fi Ta’lim al-Lughoh al-‘Arabiyah li an- Natiqiina bi Lughot Ukhro*. Riyadh: Jami’ah Umm al-Quro Ma’had al-Lughoh al-‘Arabiyah Wahdah al-Buhuts wa al-Manahij Silsilah Dirosat fi Ta’lim al-‘Arabiyah, 1986
- Yusuf, Tayas dan Saiful Anwar. *Metodologi Pembelajaran dan Bahasa Arab*. Jakarta:, PT. Grafindo Persada, 1995
- Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014